

Fungsi Bianlian pada perubahan karakter Bai Shuzhen dalam opera siluman ular putih

Aisy Norma Riathul Jannah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493419&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang makna perubahan topeng atau bianlian dalam pertunjukan opera Cina yang berjudul Baishe Zhuan (Kisah Siluman Ular Putih). Bianlian adalah teknik perubahan topeng pada opera Sichuan yang merupakan salah satu jenis opera Cina. Tokoh utama pada pertunjukan opera ini bernama Bai Suzhen. Karakter ini menggunakan teknik bianlian ketika memerankan tokoh dengan topeng dalam opera Baishezhuang. Pergantian topeng (bianlian) yang dilakukannya dalam kisah Baishezhuang memiliki teknik yang telah lama menjadi rahasia pertunjukan. Melalui metode deskriptif-analisis, penelitian ini bertujuan untuk menggali tentang bianlian, serta mengungkapkan fungsi setiap perubahan topeng tokoh Bai Suzhen. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai opera Sichuan dan pengertian makna pada teknik bianlian yang merupakan aspek penting dalam opera Sichuan.

..... This study discusses the meaning of mask changes or performance performances in a Chinese opera performance called Baishe zhuan (The Story of the White Snake Demon). Bianlian is a technique of changing masks at Sichuan opera which is one type of Chinese opera. The main character at the opening of the opera was named Bai Suzhen. This character uses a compilation bianlian technique to portray a character with a mask in the Baishe Zhuan opera. The changing of the mask (bianlian) which has changed in the story of Baishe Zhuan has a technique that has long been seen as rashasia. Through the descriptive-analysis method, this study discusses bianlian, and reveals the meaning contained in each change in the mask of Bai Suzhens character. This research can help in providing information about Sichuan opera and understanding meanings in bianlian techniques which are important aspects of Sichuan opera.